



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Film “Selamat Pagi, Malam” menunjukkan karakter sebagai penggerak plot atau *driving character*, yang merupakan hasil dari tekad karakter atau tujuan atau keinginan dari karakter itu sendiri. Karakter Gia awalnya membuka kotak yang berisi kenangan dengan Naomi. Kenangan tersebut mendorong karakter Gia mengambil tindakan untuk menelepon Naomi. Dari situ muncul plot-plot lain yang sampai akhirnya, plot yang tersusun rapi dan ekpetasi penonton yang sudah dibangun mengalami kecoh. Ketika Gia mengajak Naomi berjalan kaki juga ketika Gia mengajak Naomi menginap di Lone Star. Hal ini menjadi aspek kejutan bagi penonton karena penonton tidak berekspetasi akan tindakan Gia tersebut. Kecohan kembali terjadi, ketika Naomi hendak mencium Gia dalam kamar hotel. Memberikan kejutan bagi penonton, penonton tidak menyangka bahwa Gia dan Naomi adalah pasangan sesama jenis. Kecohan-kecohan tersebut yang membuat penonton penasaran akan akhir dari cerita Gia dan Naomi. Walaupun pada akhirnya penonton tidak diberikan penjelasan akan akhir cerita mereka, dan membiarkan penonton mengambil kesimpulan sendiri.

Sedangkan karakter Indri menggerakkan plot karena keinginannya untuk naik kelas sosial. Keinginannya tersebut membuat karakter Indri melakukan tindakan untuk berkenalan dengan seseorang yang kaya yaitu David, dan Indri rela melakukan apa saja

untuk mencapai keinginannya. Namun penonton dibuat terkejut ketika karakter Indri menolak ajakan David ke hotel. Karakter Indri menunjukkan dirinya akan melakukan apa saja demi memikat hati David, menolak David yang merupakan akses Indri untuk menjadi kaya. Ketika karakter Indri kabur dari kafe dan membeli sandal jepit untuk menukarnya dengan sepatu mahal hasil curian yang dipakainya. Ekspektasi penonton karakter Indri akan langsung pulang dan Indri sudah menerima dirinya yang berasal dari kelas menengah ke bawah. Namun, pertemuan karakter Indri dengan Faisal memunculkan kecoh lagi, mereka berakhir dengan berhubungan seksual. Padahal sebelumnya, Indri baru saja menolak David ketika ingin ke hotel, tetapi Indri malah melakukan hubungan seksual dengan Faisal. Kecohan-kecoh inilah yang membuat penonton tertarik untuk mengikuti cerita karakter Indri.

Pada karakter ci Surya menggerakkan plot ketika ia melihat kertas bertuliskan Sofia pada dompet almarhum suaminya. Melihat itu ci Surya merasa dikhianati dan mengambil tindakan untuk menemui Sofia. Ketika ekspektasi penonton terbentuk, bahwa ci Surya akan pergi menemui Sofia dengan marah-marah. Hal ini dikecohkan karena bukannya menemui Sofia, ci Surya malah membayar suami Sofia untuk berhubungan seksual dengan ci Surya. Hal ini tentu membuat penonton terkejut, ci Surya yang digambarkan sebagai istri baik-baik dan tunduk akan suami. Berani untuk menggoda suami orang lain dengan menari di depan suami Sofia, bahkan suami Sofia adalah seorang gigolo. Pada akhir cerita, ci Surya berani untuk keluar dari bayang-bayang almarhum suaminya. Hal itu ditunjukkan dengan menuliskan “SARA” sebagai

nama asli ci Surya, beserta nomor teleponnya pada secarik kertas. Kecohan terjadi ketika ci Surya yang terlihat sebagai istri baik-baik, berhubungan seksual dengan seorang gigolo pada hotel yang menjadi tempat berbuat asusila.

5.2. Saran

Saran penulis untuk mahasiswa atau penulis lain adalah untuk memperbanyak teori yang akan digunakan pada penulisan. Banyak membaca teori-teori agar lebih mudah dalam pembahasannya. Penulis juga menyarankan agar menonton film yang akan dibahas berulang kali, agar lebih mengerti maksud dari film. Kuasai film yang akan dibahas dengan baik. Banyak membaca skripsi orang lain agar dapat dijadikan referensi saat akan membahas bab empat atau bab-bab lainnya.

